

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa latar belakang migrasi Etnis Karo di Desa Sukamaju di karenakan mulai adanya penyempitan lahan di daerah asal (Sibirik). Dengan demikian factor pendorong etnis Karo bermigrasi dari Desa Sibirik ke Desa Suka Maju adalah factor ekonomi. Penyempitan lahan pertanian menyebabkan hasil pertanian dari tanaman keras (durian, manggis, duku dan kelapa) tidak mampu memenuhi kebutuhan sandang dan pangan keluarga etnis Karo di Desa Sibirik. Sedangkan factor penarik dari desa tujuan migrasi adalah ketersediaan lahan pertanian, lowongan pekerjaan, dan penerimaan etnis Melayu sebagai pemilik hak ulayat tanah di Desa Suka Maju.

Proses migrasi yang dilakukan etnis Karo ke Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal adalah dilakukan secara berkelompok dan bertahap. Kaum laki-laki dewasa lebih dahulu menjajaki daerah yang menjadi tujuan migrasi. Kaum laki-laki etnis Karo dari Desa Sibirik berangkat secara berkelompok menuju Desa Suka Maju. Setelah mereka memastikan ketersediaan lowongan pekerjaan dan ketersediaan lahan pemukiman dan lahan pertanian, barulah kemudian mereka menjemput keluarganya (isteri dan anak-anaknya) dan bermigrasi ke Desa Suka Maju. Pada awalnya kaum laki-laki dewasa bekerja sebagai buruh pabrik yang ada di sekitar Desa Suka Maju. Sementara anggota keluarga lainnya membuka hutan

dengan menebang pohon-pohon rindang untuk membuka lahan pemukiman dan pertanian di pinggiran Desa Suka Maju.

Proses adaptasi yang dilakukan etnis Karo di Desa Suka Maju adalah dengan mempelajari Bahasa yang digunakan etnis Melayu di desa itu yaitu Bahasa Melayu. Selain itu etnis Karo meninggalkan kepercayaan tradisionalnya yaitu pelbegu menjadi penganut agama Islam. Kemudian etnis Karo mempelajari Bahasa Melayu dan persamaan agama yang dianut etnis Karo dan etnis Melayu memudahkan mereka melakukan adaptasi social..

Setelah sudah menetap di Desa Sukamaju masyarakat Suku Karo mulai menyebarkan marga silima yang merupakan salah satu persatuan dan kesatuan yang ada di masyarakat Suku Karo yang di bawa mereka walaupun di tanah perantauan.

Aktivitas kebudayaan yang dilakukan etnis Karo yang bermigrasi ke Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal masih tetap dipertahankan seperti yang dilakukan di daerah asalnya yaitu Desa Sibirik. Upacara adat sejak kelahiran, pernikahan dan kematian masih tetap dilaksanakan yang sesuai dengan norma-norma agama yang dianutnya. Namun ada juga aktivitas kebudayaan yang telah mereka tinggalkan yaitu kepercayaan tradisional etnis Karo Pelbegu. Mereka telah menganut agama Islam dan Sebagian menganut agama Kristen. Dengan demikian etnis Karo yang bermukim di Desa Suka Maju tidak ada lagi yang menganut kepercayaan tradisional yaitu pelbegu karena mereka telah beralih menganut Agama Islam dan Kristen.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diberikan menyangkut penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dasar dari migrasi Etnis Karo ke Desa Suka Maju adalah untuk mencari lahan, karena lahan pertanian di daerah asal mengalami penyempitan
2. Migrasi Etnis Karo ke Desa Sukamaju dilakukan secara berkelompok dan bertahap.
3. Adaptasi yang dilakukan masyarakat Etnis Karo di Desa Sukamaju mereka melakukan pendekatan langsung dengan suku asli yang ada di Desa Sukamaju yaitu suku Melayu. Bukti dari pendekatan itu adalah adanya suku Karo yang menikah dengan suku Melayu.
4. Aktifitas kebudayaan Etnis Karo di Desa Sukamaju sama halnya dengan aktifitas kebudayaan Etnis Karo di daerah lain seperti, pesta adat, masuk rumah mbaru, kematian, dan lain sebagainya tidak mengalami perubahan